

Korelasi Pemahaman Konsep Terhadap Hasil Belajar Matematika Ekonomi Dan Bisnis

Hamni Fadlilah Nasution¹

¹Prodi Matematika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: hamni-@iain-padangsidempuan.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menelaah hubungan kemampuan pemahaman matematis mahasiswa dalam pembelajaran matematika ekonomi dan bisnis. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Jumlah sampel sebanyak 37 Mahasiswa. Teknik pengumpulan data melalui tes uraian dan dokumentasi nilai dari Siakad. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan pemahaman matematis dengan hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan mahasiswa harus memiliki pemahaman konsep untuk dapat meningkatkan hasil belajar setiap mata kuliah.

Kata Kunci: pemahaman matematis, hasil belajar, pembelajaran

Abstract

The purpose of this study was to examine the relationship between students' mathematical understanding abilities in learning economics and business mathematics. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. This research was conducted at the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan State Islamic University. The number of samples is 37 students. Data collection techniques through description tests and value documentation from Siakad. Data analysis used in this research is descriptive statistical analysis and correlation analysis. The results of the study show that there is a relationship between mathematical understanding and learning outcomes in economics and business mathematics. The conclusion of this study shows that students must have an understanding of the concept to be able to improve learning outcomes for each subject.

Keywords: mathematical understanding, learning outcomes, learning

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Namun mutu pendidikan Indonesia masih rendah.

Mutu pendidikan Indonesia yang rendah terbukti dari Bukti rendahnya mutu pendidikan di Indonesia bisa dilihat dari data UNESCO tahun 2000 tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (IPM). Indeks ini merupakan komposisi

dari peringkat pencapaian suatu Negara dari berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per-kepala. UNESCO menemukan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun dari tahun ke tahun. Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999) dari 174 negara yang ada di dunia.

Pendidikan tinggi Indonesia juga masih belum optimal. Misi utama pendidikan tinggi adalah menyiapkan modal manusia dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan nilai pendidikan tinggi sebagai investasi, data menunjukkan kenaikan dua kali lipat jumlah pekerja berpendidikan tinggi dalam angkatan tenaga kerja antara tahun 2001 dan 2010. Meskipun ada peningkatan besar dalam pasokan, upah pekerja sektor publik berpendidikan tinggi tetap stabil, sementara upah pekerja swasta berpendidikan tinggi meningkat. Permintaan atas pekerja berpendidikan tinggi ini menunjukkan bahwa pemberi kerja menghargai keterampilan mereka, meskipun keterampilan kualitas lulusan perguruan tinggi biasa-biasa saja atau bahkan rendah. Berbagai indikator lainnya dari survei angkatan kerja, seperti tingkat partisipasi angkatan kerja dan permintaan keterampilan dari pertumbuhan sektor lapangan kerja, mendukung pentingnya nilai pendidikan tinggi. Kenyataan bahwa lulusan pendidikan tinggi saat ini bisa mendapatkan bayaran yang tinggi tidak mengurangi perlunya peningkatan kualitas dan relevansi mutu lulusan. Semakin banyak keterampilan dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui pendidikan tinggi, bekal keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki lulusan pendidikan tinggi akan terus menjamin bayaran yang tinggi dan pekerjaan yang baik (*Pendidikan Tinggi Di Indonesia: Arah Kebijakan*, 2014).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar (Bohalima, 2022; Hulu, Harefa & Mendrofa, 2022). Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, dan hasil belajar juga merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran (Nuritta, 2018; Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis merupakan kemampuan mahasiswa menyelesaikan masalah-masalah dalam ekonomi dan bisnis melalui konsep-konsep matematika.

Hasil observasi menunjukkan masih rendahnya hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis. Selain itu berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu juga menunjukkan rendahnya hasil belajar pada mata kuliah tersebut. Dosen menyebutkan perlunya mahasiswa memiliki pemahaman matematis yang akan diaplikasikan dalam proses perkuliahan.

Dalam mempelajari matematika, pemahaman konsep matematika sangat penting untuk mahasiswa. Konsep matematika yang satu dengan yang lain berkaitan sehingga untuk mempelajarinya harus runtut dan berkelanjutan (Zagoto & Dakhi, 2018). Jika mahasiswa telah memahami konsep-konsep matematika maka akan memudahkan siswa dalam mempelajari konsep-konsep matematika berikutnya yang lebih kompleks.

Pemahaman menurut Bloom mencakup kemampuan untuk menangkap makna dalam arti yang dipelajari. Mahasiswa dikatakan paham apabila siswa tersebut dapat menjelaskan suatu konsep tertentu dengan kata-kata sendiri, dapat membandingkan, dapat membedakan, dan dapat membandingkan konsep tersebut dengan konsep lain (Zuleni, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan studi pendahuluan korelasi pemahaman matematis terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan atau acuan bagi dosen dalam meningkatkan pemahaman matematis siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sebagaimana dikemukakan (Arikunto, 2016) bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada hubungan pemahaman konsep terhadap hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidimpuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Pengukuran untuk hasil belajar diperoleh dari data dokumentasi nilai di Siakad. Hasil belajar Ekonomi dan Bisnis Islam yang diambil dari nilai akhir semester dengan rentang 0-100. Nilai akhir ini merupakan penjumlahan dari nilai sikap 15%, nilai

tugas terstruktur 15%, nilai tugas mandiri 15%, nilai mid semester 25% dan nilai ujian akhir semester 30%. Pengukuran pemahaman matematis dengan memberikan tes berbentuk soal uraian sebanyak 5 soal untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa berdasarkan indikator. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) menentukan yang diketahui dari soal cerita b) menggunakan rumus yang sesuai c) algoritma yang benar dalam penggunaan rumus.

Keseluruhan data yang terkumpul maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data untuk mengambil kesimpulan. Prosedur analisis data yang digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini akan menjelaskan dengan memberikan gambaran terkait data terlebih dahulu sebelum menarik kesimpulan. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat, uji korelasi, dengan menggunakan SPSS versi 22.

Kriteria interpretasi hubungan pemahaman matematis dengan hasil belajar mahasiswa sebagai berikut

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses perkuliahan dan proses penelitian yang dilakukan maka hasil penelitian ini dibahas untuk mengetahui

kesesuaian dengan kajian teori seperti berikut ini:

1. Gambaran Pemahaman Matematis Mahasiswa

Pemahaman matematis dari mahasiswa diukur dengan menggunakan 5 tes tertulis sesuai dengan indikator. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah a) menentukan yang diketahui dari soal cerita b) menggunakan rumus yang sesuai c) algoritma yang benar dalam penggunaan rumus. Berikut adalah gambaran data tentang pemahaman matematis mahasiswa

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pemahaman Matematis		
N	Valid	37
	Missing	47
Mean		64.05
Std. Deviation		5.953
Minimum		52
Maximum		76

Nilai pemahaman matematis mahasiswa hanya 64,05. Nilai ini masih masuk kategori cukup. Pemahaman matematis mahasiswa perlu untuk ditingkatkan.

2. Gambaran Hasil Belajar Matematika Ekonomi Mahasiswa

Data hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis mahasiswa diambil dari nilai yang berada di system SIAKAD Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Data Hasil belajar secara deskriptif dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Hasil Belajar		
N	Valid	37
	Missing	47
Mean		84.14
Std. Deviation		5.889
Minimum		72
Maximum		96

Nilai hasil belajar mahasiswa hanya 84,14. Nilai ini masih masuk kategori baik. Hasil belajar mahasiswa masih perlu untuk lebih ditingkatkan

3. Hasil Uji Normalitas

Sebelum data diolah, data harus memenuhi prasyarat uji korelasi. Hasil uji normalitas pada data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp.sig (2-tailed)
Pemahaman Matematis	0,073
Hasil Belajar	0,111

Nilai Asymp sig dari variabel pemahaman matematis sebesar 0,073. Nilai sig (0,073) ini $> 0,05$, berarti sebaran data berada pada distribusi normal. Nilai Asymp sig dari variabel hasil belajar sebesar 0,111. Nilai sig (0,111) ini $> 0,05$, berarti sebaran data berada pada distribusi normal. Kesimpulan yang diperoleh kedua data memenuhi syarat untuk uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *product moment*.

4. Korelasi Pemahaman Matematis Dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Data yang telah berdistribusi normal selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengambil keputusan. Hasil uji hipotesis dapat diperoleh dari tabel koefisien korelasi berikut:

Tabel 5. Koefisien Korelasi			
		Pemahaman Matematis	Hasil Belajar
Pemahaman Matematis	Pearson Correlation	1	.993**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.993**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Data yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan nilai korelasi pearson sebesar 0,993. Maka hubungan kedua variabel berada tingkat hubungan yang kuat (berdasarkan tabel 1). Nilai kontribusi dari variabel pemahaman matematis terhadap hasil belajar sebesar 98,6%.

Pemahaman matematis memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 98,6%, sedangkan sisanya 1,4% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai sig $0,000 < 0,05$ menunjukkan nilai H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pemahaman matematis dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika ekonomi dan bisnis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman matematis akan berdampak terhadap hasil belajar. Dalam kegiatan proses perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu memiliki pemahaman matematis untuk dapat menyelesaikan soal-soal terkait tentang matematika ekonomi dan bisnis. Mahasiswa yang kurang mampu menyelesaikan materi dalam matematika ekonomi dan bisnis dikarenakan kurang memahami konsep-konsep dalam matematika yang diaplikasi dalam kegiatan ekonomi dan bisnis.

Berdasarkan hasil penelitian maka mahasiswa dengan pemahaman matematis yang tinggi mampu belajar dengan baik, mampu menemukan solusi dalam setiap masalah dalam kegiatan perkuliahan atau pembelajaran, mampu memotivasi diri dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan mampu mengembangkan diri dalam lingkungan kelas sehingga mampu menyelesaikan permasalahan dalam materi ekonomi dan bisnis. Mahasiswa dengan pemahaman matematis yang rendah, tentu belum cukup mampu dalam belajar dengan baik, sehingga hal ini berdampak pada pengetahuan siswa dan hasil belajar matematika ekonomi dan bisnis.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat hubungan korelasi antara pemahaman matematis tinggi siswa terhadap hasil belajar kimia materi stokiometri (Sappaile, 2019). Penelitian terdahulu lainnya juga menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara

pemahaman konsep terhadap hasil belajar siswa (Rahmadani et al., 2022). Dalam proses pembelajaran matematika lainnya juga menunjukkan ada hubungan antara pemahaman konsep bentuk aljabar dengan hasil belajar matematika (Siregar, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah dan deskripsi data penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman matematis akan berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa. mahasiswa dengan pemahaman matematis dengan tinggi, mampu menyelesaikan masalah-masalah dalam ekonomi maupun bisnis secara matematis. Tentu hal ini akan memberikan akibat yang baik bagi hasil belajar mahasiswa tersebut dalam mata kuliah matematika ekonomi dan bisnis. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki pemahaman matematis yang rendah akan kesulitan dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan matematika ekonomi dan bisnis. Akibatnya akan berdampak terhadap hasil belajar mahasiswa tersebut akan rendah juga. Diharapkan dosen mampu memberikan masukan-masukan yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis mahasiswa, baik melalui Latihan maupun motivasi dalam proses perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Bohalima, Y. H. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Persamaan Garis Lurus. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), Page 22–28. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.4>
- Hulu, P., Harefa, A. O., & Mendrofa, R. N. (2023). Studi Model Pembelajaran

- Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), Page 152–159. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.97>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Rahmadani, N., Wardhani, S., & Sumah, A. S. W. (2022). Hubungan kemampuan awal, pemahaman konsep, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring di SMAN Sumatera Selatan. *Bioma: Jurnal Ilmiah Biologi*, 11(1), 1-9.
- Sappaile, N. (2019). Hubungan pemahaman konsep perbandingan dengan hasil belajar Kimia materi stoikiometri. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(2), 58-71.
- Siregar, L. K. (2017). Korelasi Pemahaman Konsep Aljabar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Nizhamiyah*, 7(1), 22-33.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zagoto, M. M. & Dakhi, O (2018). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Peminatan Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 157-170. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.884>
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259–265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>
- Zuleni, E., Silvia, S., & Jannah, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), Page: 173–180. <https://doi.org/10.56248/educatum.v1i1.51>